

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DENGAN
PRAKTIK PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus UMKM di Kota Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.E.)



Oleh :
FITRI ARIANI RAMADHANTI
NIM : 4218105

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DENGAN
PRAKTIK PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus UMKM di Kota Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.E.)



Oleh :
FITRI ARIANI RAMADHANTI
NIM : 4218105

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fitri Ariani Ramadhanti**

NIM : **4218105**

Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dengan Praktik Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus UMKM Di Kota Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 November 2022

Yang Menyatakan,



Fitri Ariani Ramadhanti

NOTA PEMBIMBING

Dr. AM. M. Khafidz Ma'shum, M.Ag

Jl. Perum Pisma Driya Asri Blok A No. 5 Denasri Kulon Batang

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fitri Ariani Ramadhanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Fitri Ariani Ramadhanti

NIM : 4218105

Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DENGAN PRAKTIK PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus UMKM di Kota Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 19 Desember 2022
Pembimbing



Dr. AM. M. Khafidz Ma'shum, M. Ag
NIP. 197806162003121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, <https://uingusdur.ac.id>

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : Fitri Ariani Ramadhanti

NIM : 4218105

Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan
Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan
Menengah (UMKM) dengan Praktik Pengelolaan
Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus
Umkh di Kota Pekalongan**

Telah diujikan pada hari Kamis, 29 Desember 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Khat Ismanto, M.Ag.
NIP.197912052009121001

Penguji II

Hushi Awali, M.M.
NIP.198909292019031016

Pekalongan, 29 Desember 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat, dan karunia-Nya
2. Nabi Muhammad SAW yang memberikan teladan kepada umat-Nya
3. Kedua orang tua, Bapak Sunarjo (Alm) dan Ibu Sri Sugiyanti yang selalu memanjatkan do'a dan kerja keras untuk saya.
4. Kakak-kakak dan adik saya Mba Wiwik, Mba Yuyun, Mas Udin, Mas Dodok, Mas Fujianto, Mba Fita, dan Juga Dinda yang selalu memberikan saya dukungan.
5. Sahabat dan teman-teman saya, Yunika Rimbawani S.E, Musfiroh Indah sari, Annis AAL, Jamillatus S, Indah AS, Misno, Mutia Larasati, Henti Nuraeni, Septia W.A. Kiki Agustina, Septi Quraini dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi, memberi motivasi, serta mendengarkan keluh kesah penulis
6. Teman-teman HMJ Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan periode 2019 dan 2020
7. Teman-teman Komunitas Juang Kota Pekalongan

MOTTO

“Tidak Ada Yang Tidak Mungkin Di Dunia Ini ”

“Nothing is Impossible”

ABSTRAK

Ramadhanti, Fitri Ariani. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dengan Praktik Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus UMKM di Kota Pekalongan).

Keberlangsungan dan kemajuan Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) tidak lepas dari kinerja pada suatu usaha. Dalam membangun kinerja usaha salah satunya dengan cara menerapkan literasi keuangan, inklusi keuangan serta pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan syariah terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) dengan praktik pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening (studi kasus UMKM di kota Pekalongan)

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner) dengan menggunakan sampel sebanyak 96 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode *accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis jalur (*path analysis*), dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai signifikan yaitu $0,004 < 0,05$, yang berarti H1 diterima. Inklusi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM dengan nilai signifikan sebesar $0,014 < 0,05$ yang berarti H2 diterima. Praktik pengelolaan keuangan memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ berarti H3 diterima dan secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kemudian literasi keuangan syariah memiliki nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yaitu H4 diterima, artinya literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap praktik pengelolaan keuangan dan inklusi keuangan syariah memiliki nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ yaitu H5 diterima, artinya Inklusi keuangan berpengaruh terhadap praktik pengelolaan keuangan. Praktik pengelolaan keuangan mampu memediasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM dengan nilai $t_{hitung} = 0,8309 > \text{nilai } t_{tabel} = 0,67711$ dan juga praktik pengelolaan keuangan dapat memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM dengan Nilai $t_{hitung} = 1,2370 > \text{Dari nilai } t_{tabel} = 0,67771$.

Kata kunci: literasi keuangan syariah, Inklusi keuangan Syariah, Kinerja UMKM, Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

Ramadhanti, Fitri Ariani. The Effect of Financial Literacy and Islamic Financial Inclusion on the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) with Financial Management Practices as an Intervening Variable (Case Study of MSMEs in Pekalongan City).

The sustainability and progress of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) cannot be separated from the performance of a business. In building business performance, one of them is by applying financial literacy, financial inclusion and good and correct financial management. The purpose of this study is to determine the influence of financial literacy and Islamic financial inclusion on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) with financial management practices as an intervening variable (case study of MSMEs in Pekalongan city)

This research is a type of quantitative research. The data collection method in this research is a questionnaire method using a sample of 96 respondents. The sampling technique used is accidental sampling method. This research uses instrument test data analysis methods, classical assumption test, path analysis, and coefficient of determination.

The results of this study show that Islamic financial literacy partially has a positive and significant influence on the performance of MSMEs with a significant value of $0.004 < 0.05$, which means that H1 is accepted. Islamic financial inclusion of MSME performance with a significant value of $0.014 < 0.05$ which means H2 is accepted. Financial management practices have a significant value of $0.000 < 0.05$ meaning that H3 is accepted and partially has a positive and significant influence on the performance of MSMEs.

Then Islamic financial literacy has a significant value of $0.001 < 0.05$, namely H4 is accepted, meaning that Islamic financial literacy affects financial management practices and Islamic financial inclusion has a significant value of $0.005 < 0.05$, namely H5 is accepted, meaning that financial inclusion affects financial management practices. Financial management practices are able to mediate the influence of Islamic financial literacy on the performance of MSMEs with a calculated value = $0.8309 > \text{a ttable value} = 0.67711$ and also financial management practices can mediate the influence of financial inclusion on MSME performance with a calculated value = $1.2370 > \text{From the ttable value} = 0.67771$.

Keywords: Islamic financial literacy, Islamic financial inclusion, MSME Performance, Financial Management

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak H. Muhammad Shulthoni, LC., M.A., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. AM. M. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Aris Syafi'i M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta staff.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Sunarjo (Alm) dan Ibu Sri Sugiyanti yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan secara moral dan material serta menyemangati saya.
9. Kakak-kakak dan adik saya, yang selalu memberikan semangat, canda tawa, dan kehangatan untuk saya.
10. Semua orang yang kutemui diperkuliahan, yang membuat hidup saya lebih menyenangkan.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 28 November 2022

Penulis



Fitri Ariani Ramadhanti

DAFTAR ISI

JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI.....	xv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Teori <i>Knowledge Based view</i>	15
2. Kinerja UMKM.....	16
3. Literasi Keuangan syariah.....	19
4. Inklusi Keuangan Syariah	23
5. Pengelolaan Keuangan	28
B. Telaah Pustaka	32
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
B. Pendekatan Penelitian	44
C. Definisi Operasional	45
D. <i>Setting</i> Penelitian	46

E. Populasi dan Sampel.....	46
F. Jenis dan Sumber Data.....	48
G. Teknik Pengambilan Data.....	48
H. Metode Analisis Data.....	49
1. Uji Instrumen	49
2. Uji Asumsi Klasik	51
3. Analisis Jalur	53
4. Uji Koefisien Determinasi.....	56
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Data.....	57
1. Gambaran Umum UMKM di Kota Pekalongan.....	57
2. Deskripsi Data Penelitian	58
3. Karakteristik Responden	58
B. Analisis Data.....	62
1. Uji Instrumen	62
a. Uji Validitas.....	62
b. Uji Reliabilitas.....	64
2. Uji Asumsi Klasik	64
a. Uji Normalitas	64
b. Uji Multikolinieritas	65
c. Uji Heteroskedastisitas	66
d. Uji Linieritas.....	67
3. Analisis Jalur	68
a. Analisis Jalur Substruktur I	68
b. Analisis Jalur Substruktur II.....	70
4. Uji Mediasi.....	73
5. Uji Koefisien Determinasi	74
C. Pembahasan.....	75
1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM	75
2. Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM	76
3. Pengaruh Praktik Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM	77
4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Praktik Pengelolaan Keuangan	78
5. Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Praktik Pengelolaan Keuangan.....	80
6. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM melalui Pengelolaan keuangan	81

7. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM melalui Pengelolaan keuangan	81
BAB V PENUTUP	83
A. Simpulan	83
B. Implikasi dan teoritis.....	83
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
 LAMPIRAN	
1. Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian	I
2. Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	II
3. Lampiran 3 Kuesioner	III
4. Lampiran 4 Karakteristik Responden.....	IX
5. Lampiran 5 Data Tabulasi.....	X
6. Lampiran 6 Output SPSS	XVII
7. Lampiran 7 Tabel r	XXVI
8. Lampiran 8 Tabel t	XXVII
9. Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	XXVIII

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab – Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fenom satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab – Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongrit dalam pedoman Transliterasi Arab – Latin ini meliputi :

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fenomena konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu :

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu

- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair
ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
mursāhā Bismillāhi majrehā wa

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Telaah Pustaka	32
Tabel 3.1	Definisi Operasional	45
Tabel 3.2	Ketentuan Skor Jawaban.....	49
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	60
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	60
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	61
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Omzet	62
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas	63
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas.....	64
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinieritas I.....	65
Tabel 4.10	Hasil Uji Linieritas X1 ke Y	67
Tabel 4.11	Hasil Uji Linieritas X2 ke Y	68
Tabel 4.12	Hasil Uji Linieritas Z ke Y	68
Tabel 4.13	Hasil Analisis Jalur Substruktur I	69
Tabel 4.14	Hasil Analisis Jalur Substruktur II.....	71
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	37
Gambar 3.1	Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Z	53
Gambar 3.2	Pengaruh X_1 , X_2 dan Z terhadap Y	54
Gambar 3.3	Metode Analisis Jalur	54
Gambar 4.1	Grafik Scatterplot Persamaan	66
Gambar 4.2	Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Z	70
Gambar 4.3	Pengaruh X_1 , X_2 dan Z terhadap Y	72
Gambar 4.4	Metode Analisis Jalur	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Pengantar Penelitian.....	I
Lampiran 2.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	II
Lampiran 3.	Kuesioner	III
Lampiran 4.	Karakteristik Responden	IX
Lampiran 5.	Data Tabulasi	X
Lampiran 6.	Output SPSS.....	XVII
Lampiran 7.	Tabel r.....	XXVI
Lampiran 8.	Tabel r.....	XXVII
Lampiran 9.	Daftar Riwayat Hidup	XXVIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan Perekonomian Indonesia merupakan penunjang utama bagi perkembangan pembangunan nasional. Kegiatan perkembangan perekonomian yang berdampak akan barang dan jasa yang di produksi bertambah sehingga kemakmuran masyarakat semakin meningkat ini merupakan definisi pertumbuhan ekonomi. Satu hal yang ikut berperan pada peningkatan perekonomian di Indonesia adalah Usaha mikro, kecil, dan Menengah atau biasa disebut dengan UMKM. Keberadaan UMKM yang dulunya mengalami masa krisis kini justru mampu menjadi faktor utama dalam mendorong kemajuan perekonomian Indonesia (Prasetyo, 2008).

Pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 dijelaskan bahwa UMKM adalah sebuah aktivitas yang mampu memperluas kesempatan pekerjaan dan memberi pelayanan ekonomi yang menyeluruh untuk semua pelaku usaha, sekaligus sebagai proses pemerataan dan peningkatan penghasilan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. UMKM adalah unit usaha kecil yang didirikan dan dikelola oleh satu perusahaan dan memiliki jumlah aset serta keuntungan tertentu.

UMKM menjadi faktor utama pendorong pertumbuhan ekonomi nasional sebagai campur tangan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dibanding elemen bisnis lain di Indonesia. UMKM terbukti merupakan solusi terbaik dalam memunculkan kesempatan kerja sehingga mampu mengurangi masalah pengangguran. Sama seperti yang dijelaskan di dalam penelitian (Febriana, 2021) bahwa UMKM dapat meminimalisir masalah pengangguran. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kementrian Koperasi UKM (2022), untuk saat ini UMKM berjumlah 61,07% dengan menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) Rp8.573,89 triliun. Terbukti bahwa UMKM di Indonesia berkembang pesat dan membantu perekonomian Indonesia meningkat.

Jumlah UMKM yang terdapat di Indonesia terus meningkat dari waktu ke waktu, termasuk wilayah Kota Pekalongan. Kota Pekalongan merupakan kota yang terdapat banyak usaha kecil menengah. Dalam data Dinas Koperasi, Perdagangan dan UKM Disdagkop-UKM (2022), Kota Pekalongan tercatat kurang lebih sebanyak 23.655 UMKM yang terdaftar pada tahun 2022 ini. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM di kota Pekalongan sangat berkembang. Dengan banyaknya UMKM yang terdapat di kota Pekalongan sangat diperlukan karena UMKM pendorong perekonomian, Menciptakan lapangan pekerjaan, menyumbang produk domestik bruto (PDB) yang ada di wilayah kota Pekalongan.

Dibalik perkembangan UMKM semakin pesat, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Indonesia, khususnya di

wilayah kota Pekalongan. Kendala yang dihadapi UMKM diantaranya masalah permodalan dan pemasaran, penyusunan laporan keuangan dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang manajemen pengelolaan keuangannya (Fitri Dkk, 2021). Pada data (Disdagkop-UKM, 2022) ini kendala yang sering dihadapi para pelaku UMKM yaitu kurangnya pemahaman UMKM terhadap permodalan dari lembaga keuangan, belum paham akan administrasi usaha yang sesuai aturan, dan juga rendahnya kualitas sumber daya manusia. Adanya permasalahan ini pun mengakibatkan tidak tertata rapinya pengelolaan keuangan yang berakibat pada resiko keuangan yang akan dihadapi semakin besar serta kinerja usahanya sulit untuk diukur.

Menurut Moehariono (2012) dalam penelitian Fitriarningsih (2019) kinerja usaha merupakan analisis tentang tingkat pencapaian pelaksanaan suatu aktivitas untuk memenuhi target, visi, misi serta tujuan sebuah usaha. Sedangkan dalam Kusumadewi (2017) menjelaskan bahwa kinerja usaha merupakan suatu penentu dalam mengukur suatu keberhasilan usaha untuk memperoleh keuntungan. Dalam mengukur kinerja suatu usaha ditentukan bagaimana suatu usaha memperoleh keuntungan, mengelola sumberdaya dalam meningkatkan kemajuan suatu usaha.

Kinerja Dalam sebuah Usaha suatu perusahaan ditentukan bagaimana sumber daya yang dimiliki dikelola dengan benar untuk menghasilkan keuntungan yang akan meningkatkan kemakmuran suatu usaha. Meskipun UMKM memiliki posisi yang strategis, namun membangun kinerja UMKM

secara keseluruhan tidak selalu menjadi isu yang bersih. kesulitan dalam mengukur kinerja keseluruhan adalah salah satu batasan bagi pemasar dalam membandingkan kinerja mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu tingkat kinerja dalam suatu perusahaan sangat penting dalam peningkatan suatu usaha.

Permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan serta inklusi keuangan. Keduanya merupakan faktor dalam peningkatan kinerja UMKM. Karena kemampuan seseorang untuk memahami dan mendapatkan akses ke lembaga keuangan akan berpengaruh pada harga pertumbuhan kinerja bisnisnya. Literasi keuangan adalah peningkatan pengetahuan, keterampilan serta kepercayaan masyarakat dalam manajemen keuangan. Literasi keuangan dapat mempengaruhi cara seseorang dalam mempertimbangkan kondisi ekonomi dan berdampak dalam Memperkuat pengambilan keputusan dan kontrol keuangan strategis bagi pemilik UMKM. Literasi keuangan diartikan bahwa masyarakat diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan namun juga perlu perubahan sikap dan perilaku keuangan guna mencapai kesejahteraan secara keuangan (soetiono dan setiawan, 2018).

Literasi keuangan syariah merupakan unsur-unsur literasi yang sesuai dengan kaidah syariat atau berprinsip syariah. Perkembangan keuangan syariah sangat pesat dikarenakan adanya lembaga keuangan syariah yang menyebar luas dan menawarkan berbagai produk serta layanan yang

berpedoman syariah islam (Deviana, 2019). Oleh karena itu, dengan adanya pengetahuan keuangan UMKM bisa membuktikan serta menggunakan produk keuangan yang dibutuhkan, mampu untuk merancang dana, dan mampu penyusunan laporan keuangan yg sesuai pedoman, sehingga pengelolaan keuangan usahanya tertata tapi. Karena pengelolaan keuangan yang benar sebagai faktor kemajuan suatu UMKM. Pada penerangan OJK (2019) di Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan SNLIK tahun 2019 indeks literasi keuangan yaitu sebesar 38,03% dan indeks tingkat literasi keuangan syariah masyarakat sebesar 20,1%, menandakan bahwa literasi keuangan syariah masih sangat rendah mengakibatkan potensi UMKM tidak berkembang. Dari hasil survey peneliti pada beberapa UMKM yang terdapat di Kota Pekalongan tingkat literasi keuangan masih rendah, atau belum paham akan pengetahuan tentang keuangan.

Hasil penelitian dari Hidayatulloh (2020) menyimpulkan bahwasannya literasi keuangan mempengaruhi secara positif terhadap kinerja keuangan, berarti tingkat literasi keuangan tinggi, kinerja keuangan juga akan tinggi. Hal ini karena pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi, dapat menangani usahanya sehingga keuangan UMKM dapat Distabilkan. Sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh Wulandari (2019) yang mengatakan sebaiknya, literasi keuangan secara keseluruhan mempengaruhi kinerja UMKM. Berarti, seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi, tingkat kinerja keuangannya juga tinggi.

Permasalahan selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja UMKM yaitu permodalan atau pembiayaan. Dalam akses permodalan ini tidak lepas dari dukungan sektor perbankan, jika tidak ada dukungan dari sektor perbankan potensi UMKM tidak berjalan dengan semestinya. Perbankan merupakan lembaga yang memegang peranan penting sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi. Inklusi keuangan syariah merupakan suatu akses untuk mempermudah menggunakan layanan jasa keuangan syariah. Untuk itu, inklusi keuangan berusaha memajukan pertumbuhan ekonomi berkualitas tinggi serta dapat menanggulangi kemiskinan (Fajri, 2021).

Pendapat dari OJK (2017) menjelaskan bahwa inklusi keuangan syariah adalah segala akses yang tersedia di berbagai lembaga keuangan syariah, produk dan layanan yang disesuaikan untuk masyarakat pada kebutuhan dan kemampuannya dan juga menciptakan kemakmuran pada masyarakat. Dengan adanya inklusi keuangan membantu dalam akses permodalan atau pembiayaan untuk pelaku UMKM sehingga kinerja usahanya semakin meningkat. Indonesia memiliki Index tingkat inklusi keuangan tahun 2021 sebesar 83,6 % dan tingkat inklusi keuangan syariah sebesar 9%. Hal ini didukung pada pencapaian-pencapaian seperti peningkatan akses keuangan, percepatan penggunaan jasa keuangan formal, dan meningkatkan kualitas jasa keuangan. Oleh karena itu inklusi keuangan penting dalam memaksimalkan pembiayaan bagi pelaku UMKM agar meningkatkan kinerja usahanya. Dalam survey yang dilakukan oleh peneliti pada UMKM yang terdapat di Kota Pekalongan pemahaman tentang akses lembaga keuangannya masih

tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari tidak pahamnya pelaku UMKM di Kota Pekalongan cara mengakses dan menggunakan produk dan layanan lembaga keuangan.

Febriana (2021) dalam penelitiannya mengenai kinerja UMKM yang menggunakan variabel inklusi keuangan memberikan hasil yaitu inklusi keuangan syariah berpengaruh secara positif serta signifikan pada kinerja usaha. Dengan kata lain, jika inklusi keuangan yang dilakukan semakin baik, Kinerja dan nama baik perusahaan semakin meningkat. Sama dengan beberapa penelitian terdahulu yang berpendapat inklusi keuangan signifikan berpengaruh untuk kinerja UMKM diantaranya penelitian yg diteliti oleh (Hidayatulloh, 2020) dan (Wulandari, 2019).

Permasalahan atau kendala yang dihadapi UMKM selanjutnya termasuk UMKM di kota Pekalongan yaitu dalam pengelolaan keuangan. Banyak sekali dijumpai pada pelaku UMKM tidak menerapkan pedoman dalam mengelola keuangan usaha mereka. Masalah yang terjadi pada UMKM di Kota Pekalongan yaitu masih banyak UMKM yang tidak memanajemen/mengelola keuangannya dengan baik, tidak adanya pelaporan keuangan, pengendalian keuangan rendah, dan tidak banyak UMKM yang mengevaluasi hasil kerja usahanya. Sehingga dapat mempersulit pelaku UMKM dalam mengukur kinerja UMKM. Praktek Pengelolaan keuangan dalam praktek usaha merupakan sebuah aktivitas mengelola keuangan sehingga pelaporan keuangannya terstruktur dan memaksimalkan keuntungan suatu usaha yang dijalani. Menurut Brigham dan Houston (2012) manajemen

atau pengelolaan keuangan. Keuangan adalah proses perencanaan kegiatan Pembiayaan dalam sebuah organisasi, termasuk kegiatan merencanakan, menganalisis, dan mengontrol kegiatan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik dijadikan sebagai alat untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan sangat efisien dalam suatu usaha.

Manajemen keuangan Dirancang untuk mempermudah penyusunan pelaporan keuangan usaha. Pendapat Ediraras (2010), semua usaha yang mengelola dan melaporkan keuangannya secara terbuka dan benar memberikan dampak yang baik pada kinerja UMKM. Jika hal ini dijalankan pada setiap UMKM, maka besarnya harapan untuk menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar. Akan tetapi UMKM menjadi pengguna yang lebih menonjol karena pencatatan keuangan yang sering tidak teratur. Banyak UMKM yang belum memahami pentingnya penerapan pengelolaan keuangan seperti akuntansi dan pelaporan atau pembukuan Keuangannya.

Praktik pengelolaan keuangan ini dijadikan sebagai variabel intervening dikarenakan pengelolaan keuangan akan memberi pengaruh yang kuat pada kinerja UMKM. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang diterapkan dengan kuat pada setiap usaha atau UMKM dapat memberikan pengaruh pada kinerja UMKM (Dermawan, 2019). Sesuai dengan penemuan oleh cania dan susdiani (2021) yang menunjukkan jika pelaku UMKM dapat mengelola keuangannya dengan baik

maka hasil usahanya semakin meningkat sehingga mengakibatkan kinerja usaha meningkat dan dapat diukur. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu pengelolaan keuangan dijadikan sebagai variabel intervening dikarenakan dapat berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Akan tetapi, disisi lain juga dapat dipengaruhi oleh variabel independent dalam penelitian ini.

UMKM yang sejatinya dijadikan sebagai salah satu faktor penunjang perekonomian Negara dan juga sebagai pencipta lapangan pekerjaan sehingga masyarakat terbantu akan masalah ekonomi mereka justru banyak UMKM yang hampir gulung tikar. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan pengelolaan keuangan, kurangnya modal karena tidak mengimplikasikan literasi keuangan dan inklusi keuangan. Untuk itu, Penelitian ini dilakukan untuk mengukur apakah Pelaku UMKM di pekalongan memahami dan menerapkan literasi keuangan, inkluse keuangan syariah juga praktek pengelolaan keuangan pada usahanya sehingga kinerja usahanya dapat diukur dan dapat meningkatkan keuntungan.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian tertarik dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Praktik Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus UMKM di Kota Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Penjelasan Latar Belakang diatas, rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM di Kota Pekalongan?
2. Bagaimana Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM di Kota Pekalongan?
3. Bagaimana Pengaruh Praktik Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Pekalongan?
4. Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Praktik Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Pekalongan?
5. Bagaimana Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Praktik Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Pekalongan?
6. Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM di Kota Pekalongan dengan Praktik Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Intervening?
7. Bagaimana Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM di Kota Pekalongan dengan Praktik Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Intervening?

Dari latar belakang dan rumusan masalah bisa diidentifikasi bahwa permasalahan yang diteliti perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini menargetkan fokus penelitian melalui perolehan kesimpulan yang akurat dan mendalam tentang unsur-unsur yang dipelajari. Permasalahan dari masalah ini adalah UMKM, bahwa yang dimaksud dengan UMKM dalam penelitian ini

adalah UMKM yang telah menggunakan penawaran lembaga keuangan syariah dan juga yang mempraktikkan tinjauan keuangan usahanya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui terkait pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui terkait pengaruh inklusi keuangan syariah terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan.
3. Untuk mengetahui terkait pengaruh praktik pengelolaan keuangan terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan.
4. Untuk mengetahui terkait pengaruh literasi keuangan syariah terhadap praktik pengelolaan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan.
5. Untuk mengetahui terkait pengaruh inklusi keuangan syariah terhadap praktik pengelolaan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan.
6. Untuk mengetahui terkait pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan dengan praktik pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening.
7. Untuk mengetahui terkait pengaruh inklusi keuangan syariah terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan dengan praktik pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini nantinya memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dihasilkan mampu memberikan suatu manfaat dalam pengembangan kajian ilmiah tentang literasi keuangan dan inklusi keuangan dan juga dapat menjadikan suatu referensi dalam penyusunan laporan keuangann.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Pemerintah

Penelitian yang dihasilkan nantinya mampu membuat penilaian juga tinjauan untuk pemerintah untuk nantinya memberikan suatu kebijakan tentang inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan pada UMKM dapat meningkat.

b. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini, nantinya dapat dijadikan suatu ilmu dan pedoman bagi para pelaku UMKM dalam meningkatkan usahanya. Dan diharapkan juga para pelaku UMKM dapat mengerti pentingnya literasi keuangan agar mereka dapat mengambil keputusan ekonomi dan dapat mengelola serta merencanakan keuangan dengan baik agar meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Untuk inklusi keuangan, pelaku UMKM diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mencari pendanaan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca untuk mengetahui isi dalam penelitian ini, untuk itu Penyajiannya dibagi beberapa bab, diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Penjelasan bagian ini tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian juga sistematika penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORI

Klasifikasi bagian ini tentang literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah, praktik pengelolaan keuangan, kinerja UMKM, telaah pustaka, serta kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pembahasan mengenai bab ini meliputi, jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data

BAB IV : HASIL PEMBAHASAN

Isi dari bab ini yaitu mengenai analisis data dan pengaruh literasi keuangan serta inklusi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM di kota Pekalongan dengan praktik pengelolaan keuangan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dalam penelitian dan juga saran untuk pembaca.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, ditarik kesimpulan yakni bahwa literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah serta praktik pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Kemudian literasi keuangan dan inklusi keuangan syariah secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap praktik pengelolaan keuangan. Praktik pengelolaan keuangan mampu memediasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM dan juga praktik pengelolaan keuangan dapat memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM.

B. Implikasi dan Teoritis.

1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini menyatakan tingginya literasi keuangan syariah dapat berpengaruh pada pengelolaan keuangan yang benar dan juga mempengaruhi kinerja usaha pelaku UMKM. Kinerja usaha para pelaku UMKM dipengaruhi oleh adanya proses belajar literasi keuangan yang kemudian membentuk pemahaman bagaimana mengelola keuangan usaha dengan benar yang akan berpengaruh pada kinerja usahanya.

- b. Inklusi keuangan yang digunakan dengan baik dapat meningkatkan kinerja usaha. Permodalan, pembiayaan, fasilitas layanan keuangan dan berbagai manfaat dan keuntungan untuk usahanya sehingga dapat berpengaruh pada pengelolaan keuangan dan juga kinerja UMKM.
- c. Pengelolaan keuangan memberikan pengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM, ketika keuangan yang dikelola secara baik dan benar akan menimbulkan kinerja usahanya meningkat.

2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini berguna untuk para pelaku UMKM agar dapat mengimplikasikan dan memberikan pemahaman pengetahuan literasi keuangan dan inklusi keuangan dengan baik dan benar serta manfaat dari inklusi keuangan syariah sehingga usaha yang dijalani semakin berkembang dan meningkat. Dengan adanya pengelolaan keuangan usaha akan berakibat pada usaha yang kondusif dan terstruktur sehingga kinerja usahanya dapat diukur.

C. Saran

Terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut.

- 1. Untuk pelaku UMKM agar lebih mempelajari dan memahami arti penting dari literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah. Pelaku UMKM diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas inklusi keuangan agar dalam menjalankan usahanya terbantu dengan adanya akses dan fasilitas lembaga keuangan syariah, dan juga dapat mengelola keuangannya dengan baik dan benar.

2. Untuk Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota pekalongan agar pamberikan edukasi sosialisasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM yaitu tentang cara pembukuan usaha, penyusunan jurnal keuangan, dan tentang rasio-rasio keuangan yang dapat bermanfaat dalam pengukuran kinerja perusahaan/usaha.
3. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang kinerja UMKM yang dipengaruhi oleh fakktor literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah, dan juga praktik pengelolaan keuangan.
4. Penelitian berikutnya agar bisa meneliti variabel dependen lainnya yang berpengaruh pada kinerja UMKM agar dapat memperkuat pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM. Selain itu juga dapat menggunakan populasi yang lebih luas lagi tidak hanya pelaku UMKM di kota Pekalongan saja tetapi juga dari daerah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Fajar, Ujang Sumarwan, dan Idqan Fahmi. (2017). Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosial Ekonomi Serta Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Al-Muzaraah*, (15) 1.
- Andika, Rindi Dkk. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Persaingan Kerjaterhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerjasebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Universitas pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Manajemen Tools*. (11) 01.
- Akyuwen, Roberto dan Jaka Waskito. (2018). *Memahami Inklusi Keuangan*. Yogyakarta : Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Alvianolita, Poppy Sanistasya, Kusdi Rahardjo Dan Mohammad Iqbal. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, (15) 1.
- Ayu, Ida Agung Idawati dan Gede Surya Pratama. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal*, (2) 1.
- Brigham dan Houston. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba.
- Bank Indonesia. UMKM. (2022, Mei 25). Retrieved from bankindonesia.go.id: <https://www.bi.go.id/id/umkm/program-pengembangan-umkm/default.aspx>.
- Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022, September 17). Retrieved from kemenkopukm.go.id: <https://kemenkopukm.go.id/data-umkm>.
- Diana Andriani. (2018). Inklusi Keuangan dalam Hubungannya dengan Pertumbuhan UMKM dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali. *Jurnal Manajemen Ubud*, (7) 12.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM. (2022). Data UMKM se-Kota Pekalongan Tenaga Kerja 2022. Kota Pekalongan.

- Dwi, Birawani Anggraeni. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus: UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, (3) 1.
- Dwi, Lilik Yunita. (2011). endekatan Knowledge Management Dalam Upaya Mencapai Competitive Advantage. *Majalah Ilmiah Informatika*, (2) 1.
- Ediraras, Dharma. (2010). Akuntansi dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, (15) 2.
- Chaira, Fazminar,Untsa. (2020). Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UmkmKecamatan Lowokwaru Kota Malang (Sektor Makanan Dan Minuman). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Elsya, Mega Defiana. (2019). Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Industri Pengolahan Di Bandar Lampung (Studi pada UMKM Sektor Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Kecamatan Sukarame). *Skripsi*, Universitas Raden Intan. Lampung.
- Enterprise, Jubilee. (2014). *SPSS Untuk Pemula*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Fajri, Aminul, Dewi Indriyasih, dan Nur Indriyati. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, (13) 1.
- Fitriyaningsih, Vidah. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Teknologi Terhadap Kinerja Usaha pada UKM Topi Desa Rahayu Bandung. *Skripsi*, Universitas Komputer Indonesia. Bandung.
- Ghazali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulo. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayatulloh, Iqbal. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal. *Skripsi*, Universitas Pancasakti. Tegal.
- Iko, Wira Putri Yanti. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, (2) 1.

- Isnurhadi. (2013). Kajian Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Palembang). *Tesis*, Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Kosim, Belliwati, Ervita Savitri dan Sindi. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Peran Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. *Motivasi Jurnal Manajemen dan Bisnis*, (6) 2.
- Nadya, Risa Septiani dan Eni Wuryani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo. *Jurnal Manajemen*, (9) 8.
- Made, Ni Suindari dan Ni made Rai Juniariani. (2021). Pengelolaan Keuangan, kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Krisna : Kumpulan Riset Akuntansi*, (11) 2.
- Neorman, Mega Ningtyas. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, (13) 1.
- Nindy, Safira Febriana dan Muhammad Sulhan. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Malang). *Jurnal Competitive*, (16) 2.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022, Maret 17). Literasi Keuangan. Retrieved from ojk.go.id: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/surat-edaran-ojk/Documents/SALSEOJK30-LiterasiKeuangan>.
- Pinem, Dahlia dan Bernadin Dwi M. (2021). Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pelaku UMKM di Depok Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, (6) 1.
- Fadah. (2013). *Manajemen Keuangan Suatu Konsep Dasar*. Mojokerto: Insan Global.
- Rahayu, Rifka Takdir. (2021). Prediktor Kinerja Usaha Berdasarkan Kajian Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kab. Luwu. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Ruli, Mei Ninin Hilmawati Dan Rohmawati Kusumaningtias. (2021). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, (10) 1.

- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi Terbaru. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Soetiono, Kusumaningtuti S dan Cecep Setiawan. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Stoner, J dan F, Adward. (1996). *Manajemen Keuangan Jilid 1 Edisi 5*. Jakarta: Prehalindo.
- Yusfiyanti, Novia Laili dan Rohmawati Kusumaningtias. (2020). Efektivitas Inklusi Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Pemberdayaan UMKM (Studi Pada BMT Desa Tambakboyo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, (6) 03.
- Yustian, Ita Free Diana. (2017). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus pada Asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman). *Skripsi*, Universitas Satana Dharma Yogyakarta.
- Wahyudiati, Dinar. (2017). Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Wijayangka, W. R. dan C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM . (2) 3.